



## TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM ANIME *MOVIE YURU CAMP*

### KARYA SUTRADARA YOSHIAKI KYOUGOKU

Welisa Novitri<sup>1</sup>, Meira Anggia Putri<sup>2</sup>

<sup>1</sup> (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

<sup>2</sup> (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

Email Penulis : [welisanovitri08@gmail.com](mailto:welisanovitri08@gmail.com)

#### Sejarah Artikel

Submit : 2023-10-30

Diterima : 2023-11-10

Diterbitkan : 2023-11-10

#### Abstract

Perlocutionary speech acts is a speech act that provides information spoken by a speaker where the utterance contains intentions and objectives that cause an effect or influence based on the utterance. However, there are still many people who find it difficult and confused about the meaning conveyed by the speaker and the meaning understood by the speaker is different from the intention conveyed by the speech partner. This study aims to describe perlocutionary speech acts based on types and sentence forms in the anime *movie Yuru Camp* by Director Yoshiaki Kyougoku. This type of research is a qualitative research with a qualitative descriptive method. Qualitative research was chosen because the data studied is in the form of utterances that need to be explained and described in words. Data collection technique using tapping, listening, and note-taking technique. This research uses the theory of perlocutionary speech acts types and sentence forms according to Yule, and context theory according to Hymes. From the research results, it was found that there were 63 data of perlocutionary speech acts which were divided into 5 types and 3 forms of perlocutionary speech acts, namely: 3 data of declaration speech acts, 22 data of directive speech acts, 20 data of expressive speech acts, 11 data of representative speech acts, and 7 data of commissive speech acts. while the forms of sentences are: 42 data of declarative sentence forms, 10 data of imperative sentence forms, and 11 data of interrogative sentence forms.

#### Keywords:

*Perlocutionary speech act  
anime movie, Yuru Camp*

#### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang sangat berguna bagi kehidupan untuk menyampaikan sesuatu hal kepada orang lain agar mudah dipahami dengan baik. Menurut Suwarna (2002:4) bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia, baik dari individu maupun dalam kelompok sosial bermasyarakat.

Selain itu menurut pendapat Kridalaksana (dalam Kushartanti dan Yuwono 2009:3) bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Dalam berkomunikasi, seseorang dapat menggunakan beberapa tuturan-tuturan. Suatu tuturan yang disampaikan mengandung tindakan disebut tindak tutur. Menurut Chaer (2010:27) tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. Wike dan Meira (2022:11) berpendapat bahwa tindak tutur adalah aktivitas dengan menuturkan sesuatu yang memiliki maksud tertentu yang tidak dapat dipisahkan dari konsep situasi tutur. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tindak tutur merupakan suatu tuturan yang mengandung suatu aktivitas atau tindakan yang memiliki makna dalam setiap tuturannya.

Menurut Chaer (2010: 26) Tindak tutur terbagi menjadi 3 macam tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Menurut Chaer (2010:53) tindak tutur lokusi atau dalam bahasa Jepang disebut 発話行為 (*Hatsuwakoui*) adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu sebagaimana adanya yang diucapkan oleh penutur. Selanjutnya tindak tutur ilokusi atau dalam bahasa Jepang disebut 発話ない行為 (*Hatsuwanaikoui*) adalah tindak tutur yang menyatakan tindakan melakukan sesuatu. Terakhir, tindak tutur perlokusi atau dalam bahasa Jepang disebut 発話媒介行為 (*Hatsuwabaikou*) adalah tindak tutur yang memberikan pengaruh ataupun efek terhadap lawan tutur atau orang yang mendengar tuturan. Dari ketiga jenis tindak tutur tersebut, tindak tutur yang sangat berpengaruh terhadap jalannya cerita antar penutur dan lawan tutur dikarenakan adanya setiap perkataan atau tindakan penutur menimbulkan daya efek atau pengaruh adalah tindak tutur perlokusi.

Tindak tutur perlokusi dapat memberikan informasi dan menimbulkan efek atau dampak yang ditimbulkan oleh tuturan terhadap lawan tutur sehingga lawan tutur melakukan tindakan berdasarkan tuturan tersebut (Chaer, 2010: 28). Tindak tutur perlokusi yang disampaikan oleh penutur dapat meyakinkan dan mempengaruhi lawan bicaranya agar memahami apa yang dimaksudkan oleh penutur atau si pembicara. Lawan bicara atau mitra tutur dapat memahami maksud dari pembicaraan penutur melalui perkataan ataupun Tindakan. Berikut ini merupakan contoh tindak tutur perlokusi.

ねえ、あいつは悪い男の子ですよ。

*Nee, aitsu wa warui otoko no ko desuyo.*

Hei, dia anak laki-laki yang berbahaya.

(Weda, 2017: 136)

Pada contoh di atas, tuturan yang diucapkan penutur dimaksudkan bahwa penutur menyampaikan kepada lawan bicara atau mitra tutur bahwa anak laki-laki yang dibicarakan tersebut bukanlah anak yang baik melainkan anak laki-laki yang berbahaya. Maka perlokusi yang mungkin diharapkan dari penutur tersebut adalah agar lawan bicara bisa lebih waspada dan menjauhi anak laki-laki yang dimaksudkan oleh penutur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penutur berusaha meyakinkan atau mempengaruhi mitra tutur agar mitra tutur menjauhi anak laki-laki tersebut karena penutur mengetahui terlebih dahulu anak laki-laki tersebut bukanlah anak laki-laki yang baik. Sehingga hasil atau efek dari tuturan tersebut mitra tutur lebih waspada

dan berhati-hati terhadap anak laki-laki tersebut.

Tindak tutur perlokusi tidak hanya sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dapat dijumpai dalam novel, drama, film, manga, lagu, maupun anime. Media yang sering digunakan oleh seseorang yang baru belajar bahasa Jepang adalah anime. Selain itu, anime banyak ditemukan tindak tutur perlokusi. Hal ini dikarenakan cerita di dalam anime memiliki latar belakang cerita masing-masing yang saling mempengaruhi masing-masing tokoh dalam anime. peneliti memilih anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku. Karena dalam percakapan anime ini, tiap-tiap pertemanan mereka memiliki karakter yang berbeda-beda dan pendapat yang berbeda sehingga terdapat tuturan-tuturan yang berbeda yang saling mempengaruhi dan menimbulkan efek terhadap lawan bicaranya. Di dalam tuturan-tuturan tersebut terdapat tindak tutur perlokusi berdasarkan jenis dan bentuk kalimat berdasarkan tindak tutur perlokusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur perlokusi dan bentuk kalimat berdasarkan tuturan tindak tutur perlokusi. Penelitian ini perlu dilakukan agar tidak ada kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur dalam berkomunikasi sehingga dapat memahami maksud dari pembicaraan untuk tercapainya komunikasi dengan baik. Selain itu, perlunya mengetahui bagaimana cara seseorang meyakinkan atau mempengaruhi lawan bicaranya sehingga menimbulkan efek atau hasil yang ditimbulkan dari yang disampaikan oleh penutur.

Penelitian ini menggunakan teori jenis tindak tutur perlokusi menurut teori Yule (2006:92) yang membagi ke dalam 5 jenis tindak tutur perlokusi yaitu tindak tutur deklarasi, direktif, ekspresif, representatif, dan komisif. Kemudian, teori konteks menurut teori Hymes (dalam Arifin, 2018:5) yang menandai keberadaan peristiwa berdasarkan 8 faktor yaitu *setting/scene, participant, end, act, key, instrument, norm*, dan *genre*. Selanjutnya, teori bentuk kalimat berdasarkan tuturan tindak tutur perlokusi menurut teori Yule (2006:95) yang membagi ke dalam 3 bentuk kalimat yaitu bentuk kalimat deklaratif, imperatif, dan interogatif.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sutedi (2018:220) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik, datanya dapat berupa kalimat, rekaman atau dalam bentuk yang lainnya. Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif kualitatif lebih menekankan kepada meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang mengandung tindak tutur perlokusi. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku.

Instrument penelitian yang digunakan adalah *human instrument* atau peneliti sendiri dan instrument bantu yang digunakan adalah tabel inventaris data. Tabel inventaris data digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis data yang berhubungan dengan tindak tutur perlokusi dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku. Dalam pengumpulan data, peneliti

menggunakan teknik sadap, simak, dan catat. Uji keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan teknik yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2019) yakni perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, serta diskusi dengan pembimbing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Temuan penelitian*

Berdasarkan analisis data tindak tutur perlokusi dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku, ditemukan 63 data dari 5 jenis tindak tutur perlokusi dan 3 bentuk kalimat berdasarkan tindak tutur perlokusi yaitu 3 data tindak tutur deklarasif, 22 data tindak tutur direktif, 20 data tindak tutur ekspresif, 11 data tindak tutur representatif, dan 7 data tindak tutur komisif. Selain itu, 42 data bentuk kalimat deklaratif, 10 data bentuk kalimat imperatif, dan 11 data bentuk kalimat interogatif.

**Tabel 1. Data hasil jenis tindak tutur perlokusi**

| No. | Jenis         | Tuturan                      | Kode Data   | Jumlah     |
|-----|---------------|------------------------------|---|------------|
| 1.  | Deklarasi     | Memutuskan                   | Y29   | 1 tuturan  |
|     |               | Membatalkan                  | -   | 0 tuturan  |
|     |               | Melarang                     | -   | 0 tuturan  |
|     |               | Mengizinkan<br>(mengabulkan) | Y24, Y33  | 2 tuturan  |
|     |               | Memaafkan                    | -   | 0 tuturan  |
| 2.  | Direktif      | Memesan                      | Y19   | 1 tuturan  |
|     |               | Menyuruh<br>(memerintah)     | Y11, Y34,<br>Y57, Y61   | 4 tuturan  |
|     |               | Memohon                      | Y12, Y30, Y59   | 3 tuturan  |
|     |               | Menasehati<br>(menyarankan)  | Y05, Y15, Y17,<br>Y23, Y42, Y58                                   | 6 tuturan  |
|     |               | Menuntut                     | -   |            |
|     |               | Mengajak                     | Y08, Y14, Y26,<br>Y38, Y48, Y52,<br>Y63                           | 7 tuturan  |
|     |               |                              | Memaksa   | Y56        |
| 3.  | Ekspresif     | Mengeluh                     | Y09, Y35, Y60   | 3 tuturan  |
|     |               | Memuji<br>(menyanjung)       | Y01, Y04, Y13,<br>Y31, Y32, Y37<br>Y40, Y41, Y50<br>Y51, Y54, Y62 | 12 tuturan |
|     |               | Mengucapkan<br>terimakasih   | Y10, Y39, Y55   | 3 tuturan  |
|     |               | menyalahkan                  | -   | 0 tuturan  |
|     |               | mengkritik                   | Y16, Y44  | 2 tuturan  |
| 4.  | Representatif | Menyatakan<br>(penugasan)    | Y07   | 1 tuturan  |
|     |               | Melaporkan                   | Y02, Y03, Y20   | 6 tuturan  |

|              |         |                                 |                                       |                   |
|--------------|---------|---------------------------------|---------------------------------------|-------------------|
|              |         | Menunjukkan<br>(pendeskripsian) | Y43, Y46, Y49<br>Y21, Y22, Y36<br>Y53 | 4 tuturan         |
|              |         | Menyebutkan                     | -                                     | 0 tuturan         |
|              |         | Kesimpulan                      | -                                     | 0 tuturan         |
| 5.           | Komisif | Berjanji                        | Y45                                   | 1 tuturan         |
|              |         | Bersumpah                       | -                                     | 0 tuturan         |
|              |         | Menyatakan<br>kesanggupan       | -                                     | 0 tuturan         |
|              |         | Mengancam                       | Y06                                   | 1 tuturan         |
|              |         | Penolakan                       | Y28                                   | 1 tuturan         |
|              |         | Menawarkan                      | Y18, Y25,<br>Y27, Y47                 |                   |
| <b>Total</b> |         |                                 | <b>63 data</b>                        | <b>63 tuturan</b> |

**Tabel 2. Data hasil bentuk kalimat berdasarkan tindak tutur perlokusi**

| No.          | Bentuk Kalimat | Kode Data   | Jumlah            |
|--------------|----------------|---|-------------------|
| 1.           | Deklaratif     | Y01, Y02, Y03, Y04, Y06, Y07,<br>Y09, Y10, Y13, Y15, Y16, Y20,<br>Y21, Y22, Y24, Y26, Y28, Y29,<br>Y31, Y32, Y33, Y35, Y36, Y37,<br>Y39, Y40, Y41, Y42, Y43, Y44,<br>Y45, Y46, Y49, Y50, Y51, Y53,<br>Y54, Y55, Y56, Y58, Y60, Y62. | 42 tuturan        |
| 2.           | Imperatif      | Y05, Y08, Y12, Y19, Y30, Y34,<br>Y38, Y52, Y59, Y61.  | 10 tuturan        |
| 3.           | Interogatif    | Y11, Y14, Y17, Y18, Y23, Y25,<br>Y27, Y47, Y48, Y57, Y63.   | 11 tuturan        |
| <b>Total</b> |                | <b>63 data</b>  | <b>63 tuturan</b> |

### 1. Tindak Tutur Deklarasi

Merupakan jenis tindak tutur yang mengubah dunia melalui tuturan yang disampaikan dan menimbulkan efek menciptakan hal baru (status, keadaan, dan lain-lain). Biasanya tuturan dalam tindak tutur ini ditandai dengan tuturan memutuskan, membatalkan, melarang, mengizinkan atau mengabulkan, dan memaafkan. Pada tindak tutur deklarasi ditemukan 3 data yang terdiri dari 1 data tuturan memutuskan dan 2 data tuturan mengizinkan atau mengabulkan dalam bentuk kalimat deklaratif. Data tersebut ditandai dengan kode data [Y24], [Y29], [Y33]. Dalam menganalisis konteks data, penelitian ini menggunakan teori Hymes yaitu **SPEAKING**. **S**=tempat dan suasana peristiwa tutur, **P**=penutur, mitra tutur, atau pihak lain, **E**=maksud pertuturan, **A**=tindakan yang dilakukan penutur, **K**=nada suara, **I**=jalur bahasa yang digunakan, **N**=norma atau aturan dalam berinteraksi, dan **G**=jenis bentuk penyampaian. Berikut

contoh data tindak tutur deklarasi dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyoungoku:

**a. Tindak Tutur Deklarasi dengan tuturan Memutuskan bentuk kalimat Deklaratif**

**Data [Y29]**

Chiaki : 今日から、ごにんでちからを合わせてキャンプ場づくりを進めていく。

*Kyō kara, gonin de chika-ra wo awasete kyanpujō tsukuri wo susumete iku.*

“Mulai hari ini, kita berlima orang akan bekerja sama untuk membangun perkemahan”

Nadeshiko,

Ena, Rin : え？

*E?*

“Eh?” (Ekspresi kaget)

Chiaki : そのために私から約束をさすきよ。まず、Nadeshikoは現場監督。Inukoはスケジュール管理。Enaは広報。私はもろもろうらかった監督。そして、キャンプ場の総合リーダーはリンだ。

*Sonotame ni watashi kara yakusoku wo sasukiyo.*

*Mazu, Nadeshiko wa genba kantoku, Inuko wa sukeju-ru kanri.*

*Ena wa kouhou. Watashi wa moromoro urakatta kanto. Soshite, kyanpujō no sougori-da wa Rin da.*

“Untuk itu, aku akan memberikan perjanjian kontribusi pada kalian. Pertama, Nadeshiko sebagai pengawas lapangan. Inuko sebagai pengatur jadwal. Ena sebagai humas. Aku akan mengurus dibalik layar. Selanjutnya, ketua perkemahan adalah Rin”

Rin : え？ちょちょっと、何で私がリーダーなんだよ。

*E? cho chotto, nande watashi ga ri-da-nandayo.*

“Eh? Tu.. tunggu. Kenapa aku jadi ketua nya?”

(Yuru Camp 00:29:37)

Pada data [Y29] (*S*) percakapan terjadi di rumah Nadeshiko setelah mereka dewasa dan bekerja. (*P*) penutur dalam tuturan ini adalah Chiaki dan lawan tutur adalah Rin. (*E*) Maksud dari percakapan tersebut adalah penutur memutuskan posisi atau kontribusi kerja untuk teman-temannya dari hasil kesepakatan mitra tutur. (*A*) Di dalam percakapan, Chiaki melakukan tindakan yaitu ia memutuskan akan membangun tempat perkemahan bersama teman-temannya. Ia pun memberikan perjanjian kontribusi atau posisi yang mereka kerjakan. (*K*) Penutur bertutur dengan nada suara cukup tinggi dengan (*I*) jalur bahasa lisan bertatap muka. (*N*) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (*G*) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan. Chiaki menuturkan tuturan *Sonotame ni watashi kara yakusoku wo sasukiyo. Mazu, Nadeshiko wa genba kantoku, Inuko wa sukeju-ru kanri. Ena wa kouhou. Watashi wa moromoro urakatta kanto. Soshite, kyanpujō no sougori-da wa Rin da.* Yang artinya “Untuk

itu, aku akan memberikan perjanjian kontribusi pada kalian. Pertama, Nadeshiko sebagai pengawas lapangan. Inuko sebagai pengatur jadwal. Ena sebagai humas. Aku akan mengurus dibalik layar. Selanjutnya, ketua perkemahan adalah Rin”. Tuturan tersebut adalah tuturan Chiaki yang memutuskan posisi kontribusi kelima orang tersebut di dalam membangun tempat perkemahan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mitra tutur kaget dan tidak setuju bahwa ia dipilih menjadi ketua perkemahan dengan ia membantah keputusan tersebut. Hal tersebut ditandai dengan tuturan *E? cho chotto, nande watashi ga ri-da-nandayo*. Yang artinya “Eh? Tu.. tunggu. Kenapa aku jadi ketua nya?.” Nah, disitu terlihat bahwa efek atau hasil yang ditimbulkan Rin membantah dan tidak setuju dengan keputusan tersebut yang menunjuk dirinya sebagai ketua perkemahan. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y29] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita berupa informasi dan fakta-fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat bahwa Chiaki memberitahukan kepada teman-temannya posisi atau kontribusi kerja masing-masing dalam membangun tempat perkemahan.

**b. Tindak Tutur Deklarasi dengan tuturan Mengizinkan atau Mengabulkan bentuk kalimat Deklaratif**

**Data [Y24]**

Rin : そんなに広い敷地なら、キャンプ場にでもすればいいじよ。

*Sonnani hiroi shikichinara, kyanpujou ni demo Surebaijo.*

“Kalau tempat situs nya luas, kamu bisa membuat tempat perkemahan”

Chiaki : はいけ。シマ役員。その話しちょっと詳しく聞かせてくれてまえ。

*Haikē. Shima yakuin. Sono hanashi chotto kuwashiku kikasete kurete mae.*

“**Ayo pergi.** Petugas Shima. Tolong beritahu sedikit lebih banyak tentang cerita itu”

Rin : え?

*E?*

“Eh?” (ekspresi kaget)

Chiaki : 山梨の藤川町まで。

*Yamanashi no Fujikawa machi made.*

“Ke kota Fujikawa di Prefektur Yamanashi”

Rin : ちょっと。。。どこ行くんだよ。

*Chotto... Doko ikundayo?*

“Tunggu... mau kemana?”

Chiaki : 行くぞ高折。

*Ikuzo takaori.*

“Menuju Takaori”

(Yuru Camp 00:16:52)

Pada data [Y24] (S) percakapan terjadi di tempat makan Restoran setelah mereka dewasa dan bekerja. (P) penutur dalam tuturan ini adalah Chiaki dan lawan tutur adalah Rin. Di dalam percakapan, Chiaki menceritakan kepada Rin tentang

Perusahaan tempat ia bekerja akan merencanakan pembangunan kembali di wilayah Takaori yang sudah lama terbengkalai dan ia kebingungan akan membangun apa disana. Ia pun meminta pendapat Rin. Rin mengusulkan ide dan memberikan saran yaitu membuat tempat perkemahan. Mendengar usulan tersebut, Chiaki pun setuju dan mengabulkannya. (**E**) Maksud dari percakapan tersebut adalah penutur mengabulkan atau mengizinkan usulan/saran tersebut. (**A**) Di dalam percakapan, Chiaki melakukan tindakan yaitu ia langsung berdiri dan memaksa Rin untuk bergegas ke wilayah Takaori. (**K**) Penutur bertutur dengan nada tinggi dengan (**I**) jalur bahasa lisan bertatap muka. (**N**) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (**G**) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan. Chiaki menuturkan tuturan *Haikē*, yang artinya “Ayo pergi”. Ia langsung beranjak dari tempat duduknya dan masuk ke mobil untuk bergegas pergi menuju wilayah Takaori. Tuturan tersebut ditandai dengan tuturan *Haikē* yang berarti ia menyetujui dan mengabulkan saran dari Rin untuk membangun tempat perkemahan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah Rin merasa kaget dan tidak percaya saran yang ia berikan dikabulkan oleh Chiaki yang ditandai dengan tuturan *E?* yang artinya Eh? Selanjutnya Chiaki menarik paksa Rin ke dalam mobil dan langsung bergegas menuju wilayah Takaori. Rin pun menanyakan ia bakalan dibawa kemana oleh Chiaki dengan menuturkan tuturan *Chotto... Doko ikundayo?* yang artinya “tunggu.. mau kemana? namun mobil seketika melaju dengan cepat. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y24] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita berupa informasi dan fakta-fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat bahwa Chiaki memberitahu kepada Rin bahwa ia menyetujui dan mengabulkan saran Rin untuk membangun tempat perkemahan dan akhirnya mereka pergi dengan mobil menuju wilayah Takaori untuk membangun suatu tempat perkemahan.

## 2. *Tindak Tutur Direktif*

Merupakan jenis tindak tutur yang tuturannya dapat menimbulkan efek sesuai yang dituturkan oleh penutur dan dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Biasanya tuturan dalam tindak tutur ini ditandai dengan tuturan memutuskan, membatalkan, melarang, mengizinkan atau mengabulkan, dan memaafkan. Pada tindak tutur direktif ditemukan 22 data yang terdiri dari 1 data tuturan memesan dalam bentuk kalimat imperatif, 4 data tuturan menyuruh atau memerintah (2 data dalam bentuk kalimat interogatif dan 2 data dalam bentuk kalimat imperatif), 3 data tuturan memohon dalam bentuk kalimat imperatif, 6 data tuturan menasehati atau menyarankan (3 data dalam bentuk kalimat deklaratif, 2 data dalam bentuk kalimat interogatif, dan 1 data dalam bentuk kalimat imperatif), 7 data tuturan mengajak (3 data dalam bentuk kalimat interogatif, 3 data dalam bentuk kalimat imperatif, dan 1 data dalam bentuk kalimat deklaratif), dan 1 data tuturan memaksa dalam bentuk kalimat deklaratif. Data tersebut ditandai dengan kode data [Y05], [Y08], [Y11], [Y12], [Y14], [Y15], [Y17], [Y20], [Y23], [Y26], [Y30], [Y34], [Y38], [Y42], [Y48], [Y52], [Y56], [Y57], [Y58], [Y59], [Y61], [Y63]. Dalam menganalisis konteks data, penelitian ini menggunakan teori Hymes yaitu **SPEAKING**. **S**=tempat dan suasana peristiwa tutur, **P**=penutur, mitra tutur, atau pihak lain, **E**=maksud



pertuturan, **A**=tindakan yang dilakukan penutur, **K**=nada suara, **I**=jalur bahasa yang digunakan, **N**=norma atau aturan dalam berinteraksi, dan **G**=jenis bentuk penyampaian. Berikut contoh data tindak tutur direktif dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku:

**a. Tindak Tutur Direktif dengan tuturan Memesan bentuk kalimat Imperatif Data [Y19]**

Chiaki : すみません、おかわりください。

*Sumimasen, okawari kudasai.*

“Permisi, saya mau tambah lagi”

Pelayan : (menuruti perintah Chiaki)

(Yuru Camp 00:15:00)

Pada data [Y19] (*S*) percakapan terjadi di tempat makan Restoran setelah mereka dewasa dan bekerja. (*P*) penutur dalam tuturan ini adalah Chiaki dan lawan tutur adalah pelayan. (*E*) Maksud dari percakapan tersebut adalah Chiaki yang selesai menghabiskan makanannya ingin menambah pesanan lagi. Ia pun memanggil pelayan untuk menambah pesanan. (*A*) Di dalam percakapan, Chiaki melakukan tindakan yaitu ia memanggil pelayan untuk menambah pesanan. (*K*) Penutur bertutur dengan nada suara cukup tinggi dengan (*I*) jalur bahasa lisan bertatap muka. (*N*) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (*G*) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan. Chiaki pun menuturkan tuturan “**memesan**” yang ditandai dengan tuturan *Sumimasen, okawari kudasai*. Yang artinya “Permisi, saya mau tambah lagi”. Tuturan tersebut berarti Chiaki ingin menambah pesanan lagi yang sebelumnya sudah dipesan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah pelayan menuruti perintah Chiaki sebagai pembeli di restoran tersebut dan segera menyiapkan pesanan Chiaki. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y19] adalah bentuk kalimat Imperatif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan perintah atau meminta agar lawan tutur melakukan suatu hal yang diperintahkan atau diinginkan oleh penutur. Biasanya contoh kalimat yang digunakan diakhiri dengan ~てください dan bentuk larangan diakhiri dengan ~いけません. Kalimat imperatif dalam tuturan tersebut terlihat dari kalimat bahasa jepang yaitu *Kudasai* yang berarti menyuruh atau memerintahkan kepada mitra tutur untuk mengikuti perintahnya.

**b. Tindak Tutur Direktif dengan tuturan Menyuruh atau Memerintah bentuk kalimat Imperatif Data [Y34]**

Rin : 何 やってんだ。あそんでないで始めるぞ。

*Nani yattenda. Asondenaide hajimeruzo.*

“Apa yang sedang kalian lakukan? **Jangan main-main, mulai bekerja!**”

All : はい。

*Hai.*

“Ya”

(Yuru Camp 00:37:59)

Pada data [Y34] (*S*) Percakapan terjadi di tempat perkemahan setelah mereka dewasa dan bekerja. (*P*) penutur dalam tuturan ini adalah Rin dan lawan tutur adalah

teman-temannya (Nadeshiko Kagamihara, Chiaki Oogaki, Ena Saito, Aoi Inuyama). (*E*) Maksud dari percakapan tersebut adalah penutur menyuruh atau memerintah mitra tutur untuk bekerja dengan serius dan tidak bermain-main. (*A*) Di dalam percakapan, Chiaki Oogaki, Ena Saito, Aoi Inuyama dan Nadeshiko Kagamihara yang sedang asyik merekam video dan foto-foto lalu datanglah Rin sebagai ketua perkemahan. Rin melakukan tindakan yaitu menyuruh atau memerintah temannya segera membersihkan tempat perkemahan. (*K*) Penutur bertutur dengan nada suara datar dengan (*I*) jalur bahasa lisan bertatap muka. (*N*) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (*G*) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan. Rin pun menuturkan *Asondenaide hajimeruzo*. Yang artinya “Jangan main-main, mulai bekerja!”

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mereka mengiyakan dan mengikuti perintah Rin untuk mulai bekerja dan berhenti untuk merekam video dan foto yang ditandai dengan tuturan *hai* artinya “ya”. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y34] adalah bentuk kalimat Imperatif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan perintah atau meminta agar lawan tutur melakukan suatu hal yang diperintahkan atau diinginkan oleh penutur. Biasanya contoh kalimat yang digunakan diakhiri dengan ~てください dan bentuk larangan diakhiri dengan ~いけません. Kalimat imperatif dalam tuturan tersebut terlihat dari kalimat bahasa jepang yaitu *Asondenaide hajimeruzo. mulai bekerja!* yang berarti menyuruh atau memerintah agar mitra tutur mengikuti perintah dari penutur.

**c. Tindak Tutur Direktif dengan tuturan Memohon bentuk kalimat Imperatif Data [Y12]**

Kariya : もう、二時すぐに構成するやあるからよろしく。

*Mō, ni-ji sugu ni kōsei suruya arukara yoroshiku.*

“**Karena saya akan segera mengoreksi jam 2 siang, jadi tolong ya!**”

Rin Shima : はい。

*Hai.*

“Ya”

(bergegas pergi)

(Yuru Camp 00:08:41)

Pada data [Y12] (*S*) percakapan terjadi di tempat kantor Departemen Editor. (*P*) penutur dalam tuturan ini adalah Kariya dan lawan tutur adalah Rin Shima. (*E*) Kariya dan Rin yang bekerja sebagai penulis di sebuah majalah pariwisata di Nagoya. Kariya adalah senior di tempat Rin bekerja. Di dalam percakapan, Di dalam percakapan, Rin meminta izin kepada Kariya untuk pergi keluar sebentar dan Kariya pun membolehkan tetapi ia memohon supaya Rin kembali ke kantor sebelum jam 2 siang dikarenakan jam 2 siang akan mengoreksi pekerjaan. Maksud dari percakapan tersebut adalah penutur memohon kepada lawan tutur untuk Kembali ke kantor sebelum jam 2 siang. (*A*) Penutur melakukan tindakan yaitu memohon kepada lawan tutur untuk kembali ke kantor sebelum jam 2 siang. (*K*) Penutur bertutur dengan nada suara datar dengan (*I*) jalur bahasa lisan bertatap muka. (*N*) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (*G*) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah Rin mengikuti perintah Kariya dan

ia akan kembali sebelum jam 2 siang ditandai dengan tuturan *Hai* yang artinya “ya”. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y12] adalah bentuk kalimat Imperatif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan perintah atau meminta agar lawan tutur melakukan suatu hal yang diperintahkan atau diinginkan oleh penutur. Biasanya contoh kalimat yang digunakan diakhiri dengan ~てください dan bentuk larangan diakhiri dengan ~いけません. Kalimat imperatif dalam tuturan tersebut terlihat dari kalimat bahasa jepang yaitu *Mō, ni-ji sugu ni kōsei suruya arukara yoroshiku*. Yang berarti memohon untuk kembali sebelum jam 2 siang walaupun tidak langsung menyuruh tetapi mengucapkan bahwa akan ada mengoreksi pekerjaan jadi memohon kepada mitra tutur.

**d. Tindak Tutur Direktif dengan tuturan Menasehati atau Menyarankan bentuk kalimat Deklaratif**

**Data [Y15]**

Nadeshiko : こちらの 焚き火は、さまざまな 調理に対応した 機能的なモデルとなっております。

*Kochira no takibi wa, samazamana chōri ni taiō shita kinō-tekina moderu to natte orimasu.*

“Api unggun ini adalah model yang sangat fungsional untuk memasak berbagai masakan”

Pembeli laki” : 焚火で料理もおいしいね。

*Takibi de ryōri mo o ī ne.*

“Memasak di atas api unggun bagus juga”

Pembeli laki” : でも、結構するな。

*Demo, kekkou suruna.*

“Tapi, mahal juga ya...”

(Yuru Camp 00:11:13)

Pada data [Y15] (S) percakapan terjadi di tempat toko perlengkapan kemah. (P) penutur dalam tuturan ini adalah Nadeshiko lawan tutur adalah pembeli laki-laki. (E) Nadeshiko bekerja sebagai karyawan toko perlengkapan kemah di Tokyo. Di dalam percakapan, ada seorang pembeli datang ke toko perlengkapan kemah tersebut. Lalu pembeli tersebut kebingungan dalam memilih model api unggun dan Nadeshiko pun menyarankan solusi atas masalah tersebut. Maksud dari percakapan tersebut adalah penutur memberikan saran kepada lawan tutur pilihan yang bagus. (A) Penutur melakukan tindakan yaitu menyarankan kepada lawan tutur untuk memilih model api unggun. (K) Penutur bertutur dengan nada suara datar dengan (I) jalur bahasa lisan bertatap muka. (N) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (G) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah pembeli laki-laki tersebut setuju dengan saran penutur tetapi ia tidak memilih model api unggun yang disarankan penutur dikarenakan harganya yang mahal. Hal ini ditandai dengan tuturan *Takibi de ryōri mo o ī ne*. Yang artinya “memasak di atas api unggun bagus juga”. Ia menambahkan tuturan *Demo, kekkou suruna* yang artinya “tapi, mahal juga ya...”.

Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y15] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita

berupa informasi dan fakta-fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat bahwa Nadeshiko memberitahu kepada pembeli laki-laki tersebut bahwa api unggun tersebut adalah model yang sangat fungsional untuk memasak berbagai macam masakan.

**e. Tindak Tutur Direktif dengan tuturan Mengajak bentuk kalimat Interogatif**

**Data [Y14]**

Bos Nadeshiko : そういえば 明日のシフト休みだっけまた山  
とか行くの。

*Sōieba ashita no shifuto yasumidakke mata yama  
toka iku no.*

“Oh iya besok shift kamu libur ya, mau pergi ke  
gunung gak?”

Nadeshiko : 実家に帰ろうかと思って、姉がお久しぶりに  
帰ってくるので。

*Jikka ni kaerou ka to omotte, ane ga ohisashiburi ni  
kaette kurunode.*

“Saya berpikir untuk kembali ke rumah orangtua saya,  
karena kakak Perempuan saya akan kembali setelah  
sekian lama tidak pulang”

(Yuru Camp 00:10:47)

Pada data [Y14] (S) percakapan terjadi di tempat toko perlengkapan kemah. (P) Penutur dalam tuturan ini adalah Bos Nadeshiko dan lawan tutur adalah Nadeshiko Kagamihara. (E) Nadeshiko Kagamihara bekerja sebagai karyawan toko perlengkapan kemah di Tokyo. Di dalam percakapan, Bos Nadeshiko mengajak Nadeshiko untuk pergi ke gunung. Maksud dari percakapan tersebut adalah penutur mengajak lawan tutur untuk pergi ke gunung. (A) Penutur melakukan tindakan yaitu mengajak lawan tutur pergi ke gunung. (K) Penutur bertutur dengan nada suara datar dengan (I) jalur bahasa lisan bertatap muka. (N) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (G) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah Nadeshiko menolak ajakan tersebut yang ditandai dengan tuturan *Jikka ni kaerou ka to omotte, ane ga ohisashiburi ni kaette kurunode.* Yang artinya “Saya berpikir untuk kembali ke rumah orangtua saya, karena kakak Perempuan saya akan kembali setelah sekian lama tidak pulang”. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y14] adalah bentuk kalimat Interogatif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu menanyakan sesuatu kepada mitra tutur. Biasanya ditandai dengan tanda baca tanya. Bertujuan untuk meminta jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Biasanya contoh kalimat yang digunakan diakhiri dengan どうして、何、いくら、なんで、いくつ、だれ、どこ, dll, serta diakhiri dengan か. Tidak jarang kadang diakhiri dengan の ataupun dengan nada kalimat yang naik. Kalimat interogatif dalam tuturan tersebut terlihat dari kalimat bahasa Jepang yaitu *Sōieba ashita no shifuto yasumidakke mata yama toka iku no* yang berarti Oh iya besok shift kamu libur ya, mau pergi ke gunung gak?

**f. Tindak Tutur Direktif dengan tuturan Memaksa bentuk kalimat Deklaratif Data [Y56]**

- Rin Shima : あの、他に何かありますか。  
*Ano, hoka ni nanika arimasu ka.*  
 “Ano, apa ada yang bisa aku bantu yang lain?”
- Kariya : もう帰れば昨日もしゅうでんでしょ。  
*Mou kaereba kinō mo shuudendesho.*  
 “Kamu pulang duluan saja”
- Rin Shima : いいえ、今までのぶんもあるんで。  
*Īe, ima made no bun mo arunde.*  
 “Tidak, saat ini aku masih punya banyak waktu untuk melanjutkan”
- Kariya : そんなのは別に  
*Sonna no wa betsuni*  
 “Kamu tidak perlu segitunya”
- Rin Shima : 大丈夫なんで  
*Daijōbunande*  
 “Dibilangin tidak apa-apa”
- Kariya : じゃあ、新刊の原稿チェックをお願いしようかね。  
*Jā, shinkan no genkō chekku o onegai shiyoukane.*  
 “Kalau begitu, tolong silahkan cek naskah baru ini”

(Yuru Camp 01:18:20)

Pada data [Y56] (*S*) percakapan terjadi di kantor Departemen Editor. (*P*) Penutur dalam tuturan ini adalah Rin Shima dan lawan tutur adalah Kariya. Kariya sebagai penulis yang bekerja di tempat yang sama dengan Rin di Nagoya. (*E*) Maksud dari percakapan tersebut adalah penutur yang sudah selesai mengerjakan pekerjaannya, ia pun menanyakan kepada lawan tutur yaitu Kariya karyawan senior yang sama di tempat ia bekerja pekerjaan apa yang bisa ia bantu. Namun, Kariya menyuruhnya untuk pulang duluan saja tetapi Rin memaksa untuk tetap ingin membantu pekerjaan tersebut. Maksud percakapan tersebut adalah penutur memaksa lawan tutur untuk memberikan ia pekerjaan lagi. (*A*) Penutur melakukan tindakan yaitu meyakinkan lawan tutur bahwa ia tidak masalah kalau diberikan pekerjaan tambahan lagi dan memaksa Kariya agar memberikan ia pekerjaan lagi. (*K*) Penutur bertutur dengan nada suara cukup tinggi dengan (*I*) jalur bahasa lisan bertatap muka. (*N*) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (*G*) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan. Penutur menuturkan tuturan *Daijōbunande* yang artinya “Dibilangin tidak apa-apa”. Arti kalimat tersebut yaitu Rin mengatakan ia tidak masalah kalau ia membantu pekerjaan Kariya dan di kalimat tersebut bermakna Rin memaksa Kariya agar memberikan kerjaan lagi kepadanya.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mitra tutur yaitu Kariya akhirnya memberikan kerjaan yaitu meminta tolong mengecek naskah baru. Rin pun melakukan perintah dari Kariya tersebut. Hal ini ditandai dengan tuturan Kariya yaitu *Jā, shinkan no genkō chekku o onegai shiyoukane*. Yang artinya “kalau begitu, tolong silahkan cek naskah baru ini”. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y56] adalah

bentuk kalimat Imperatif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan perintah atau meminta agar lawan tutur melakukan suatu hal yang diperintahkan atau diinginkan oleh penutur. Biasanya contoh kalimat yang digunakan diakhiri dengan ~てください dan bentuk larangan diakhiri dengan ~いけません. Kalimat imperatif dalam tuturan tersebut terlihat dari kalimat bahasa jepang yaitu *Daijōbunande* yang berarti adanya keinginan agar lawan bicara atau mitra tutur mengikuti keinginan dari penutur.

### 3. Tindak Tutur Ekspresif

Merupakan jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan penutur yang tuturannya dapat menimbulkan efek tertentu yang dapat mengevaluasi mitra penutur dan mencerminkan pernyataan- pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, dan kesengsaraan. Pada tindak tutur ekspresif ditemukan 20 data yang terdiri dari 3 data tuturan mengeluh dalam bentuk kalimat deklaratif, 12 data tuturan memuji atau menyanjung dalam bentuk kalimat deklaratif, 3 data tuturan mengucapkan terima kasih dalam bentuk kalimat deklaratif, dan 2 data tuturan mengkritik dalam bentuk kalimat deklaratif. . Data tersebut ditandai dengan kode data [Y01], [Y04], [Y09], [Y10], [Y13], [Y16], [Y31], [Y32], [Y35], [Y37], [Y39], [Y40], [Y41], [Y44], [Y50], [Y51], [Y54], [Y55], [Y60], [Y62]. Dalam menganalisis konteks data, penelitian ini menggunakan teori Hymes yaitu **SPEAKING**. **S**=tempat dan suasana peristiwa tutur, **P**=penutur, mitra tutur, atau pihak lain, **E**=maksud pertuturan, **A**=tindakan yang dilakukan penutur, **K**=nada suara, **I**=jalur bahasa yang digunakan, **N**=norma atau aturan dalam berinteraksi, dan **G**=jenis bentuk penyampaian. Berikut contoh data tindak tutur ekspresif dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku:

#### a. Tindak Tutur Ekspresif dengan tuturan Mengeluh bentuk kalimat Deklaratif

##### Data [Y60]

Nadeshiko : ちよっとみないあいだに吸えば伸びたね。

*Chotto minai aida ni sueba nobitane.*

“Coba liat sebentar, rumput liar tumbuh dalam waktu singkat”

Aoi : この草根性あるわ。

*Koko no kusa konjō aruwa.*

“Akar rumput rindang juga”

Chiaki : もちろんの根性も負けてないぞ。

*Mochiron no konjō mo maketenaizo.*

“Tentu saja, kita harus semangat tidak boleh kehilangan nyali”

夏はどうにも厳しな。

*Natsu wa dōnimo kibishina.*

“Musim panas kali ini akan sulit”

何とか秋のオープンを目指すぞ。

*Nantoka aki no ōpun o mezasuzo.*

“Bagaimanapun kita akan menantikan pembukaan

di musim gugur”

(Yuru Camp 01:43:13)

Pada data [Y60] (S) percakapan terjadi di tempat perkemahan setelah mereka dewasa dan bekerja. (P) Penutur dalam tuturan ini adalah Nadeshiko dan Aoi. Sedangkan lawan tutur adalah Chiaki Oogaki. (E) Maksud dari percakapan adalah Nadeshiko dan Aoi mengeluh melihat rumput liar dan akar di sekitaran tempat perkemahan semakin banyak tumbuh. (A) Penutur melakukan tindakan yaitu mengeluh dengan rumput liar yang banyak dan akar yang semakin rindang padahal baru beberapa hari sebelumnya sudah dibersihkan. (K) Penutur bertutur dengan nada suara sedikit rendah dengan (I) jalur bahasa lisan bertatap muka. (N) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (G) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mitra tutur yaitu Chiaki yang mendengar keluhan Nadeshiko dan Aoi tersebut memberikan semangat kepada teman-temannya untuk membersihkan rumput tersebut. Hal ini ditandai dengan tuturan Nadeshiko yaitu *Mochiron no konjō mo maketenaizo*. Kalimat tersebut artinya “tentu saja, kita harus semangat tidak boleh kehilangan nyali”. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y60] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita berupa informasi dan fakta-fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat bahwa Nadeshiko memberitahu kepada teman-temannya bahwa rumput liar di sekitaran tempat perkemahan semakin banyak tumbuh.

**b. Tindak Tutur Ekspresif dengan tuturan Memuji atau Menyanjung bentuk kalimat Deklaratif**

**Data [Y37]**

Ena Saito : 秋ちゃん、つかりなかえしなんだね。

*Aki chan, tsukarina kaeshinandane.*

“Aki, mudah berbaur ya”

Chiaki Oogaki : (hehehe sambil tertawa)

この辺の人はよく話させてもらってるからな。

*Kono hen no hito wa yoku hanashisasete moratterukarana.*

“Karena saya sering berbicara dengan orang sekitar sini”

(Yuru Camp 00:40:46)

Pada data [Y37] (S) percakapan terjadi di tempat perkemahan ketika tetangga Chiaki yang bernama Pak Okazaki datang ke tempat perkemahan dan membawakan jeruk yuzu. (P) Penutur dalam tuturan ini adalah Ena dan lawan tutur adalah Chiaki Oogaki. (E) Maksud dari percakapan adalah penutur memuji atau menyanjung lawan tutur yang mudah dekat dan berbaur dengan Pak Okazaki yang adalah tetangganya. (A) Penutur melakukan tindakan yaitu memberikan pujian kepada lawan tutur. (K) Penutur bertutur dengan nada suara datar dengan (I) jalur bahasa lisan bertatap muka. (N) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (G) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan. Penutur menuturkan tuturan *Aki chan, tsukarina kaeshinandane*. Yang artinya “Aki, mudah berbaur ya” maksudnya disini yaitu Ena memuji Chiaki karena ia sangat mudah berbaur dan dekat sama semua orang termasuk tetangganya.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mitra tutur yaitu Chiaki tertawa dan menjelaskan alasan ia mudah dekat dan berbaur dengan tetangganya. Hal ini ditandai dengan tuturan *Kono hen no hito wa yoku hanashisasete moratterukarana* yang artinya “Karena saya sering berbicara dengan orang sekitar sini”. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y37] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita berupa informasi dan fakta-fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat bahwa Ena memberikan fakta dan memberitahu Chiaki bahwa Chiaki orangnya mudah berbaur dan dekat dengan tetangganya.

**c. Tindak Tutur Ekspresif dengan tuturan Mengucapkan Terimakasih bentuk kalimat Deklaratif**

**Data [Y55]**

- Rin Shima : 今、送りました。  
*Ima, okurimashita.*  
“Sudah saya kirim sekarang”
- Kariya : おけ。うん、おつかれさま。  
*Oke. Un, otsukaresama.*  
“Oke. **Terimakasih atas kerja kerasmu**”
- Rin Shima : あの、ほかに何かありますか？  
*Ano, hoka ni nanika arimasu ka?*  
“Ano, ada yang bisa aku bantu yang lain?”

(Yuru Camp 01:18:06)

Pada data [Y55] (S) percakapan terjadi di kantor Departemen Editor. (P) Penutur dalam tuturan ini adalah Kariya. Sedangkan lawan tutur adalah Rin Shima. Kariya dan Rin yang bekerja sebagai penulis di sebuah majalah pariwisata di Nagoya. Kariya adalah senior di tempat Rin bekerja. (E) Maksud dari percakapan adalah penutur mengucapkan terimakasih atas pekerjaan yang sudah diselesaikan oleh lawan tutur dengan baik. (A) Penutur melakukan tindakan yaitu mengucapkan terimakasih dan mengapresiasi pekerjaan yang sudah diselesaikan lawan tutur dengan baik. (K) Penutur bertutur dengan nada suara datar dengan (I) jalur bahasa lisan bertatap muka. (N) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (G) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan. Penutur menuturkan tuturan *Otsukaresama*. Yang artinya “Terimakasih atas kerja kerasmu” maksudnya disini ialah Rin telah menyelesaikan pekerjaannya dan mengirimkan kepada Kariya. Sehingga Kariya mengucapkan terimakasih atas kerja keras Rin Shima karena telah selesai mengerjakan pekerjaannya.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mitra tutur yaitu Rin menanyakan dan memberikan bantuan apakah ada yang dibantu lagi. Efek atau hasil yang ditimbulkan ditandai dengan tuturan *Ano, hoka ni nanika arimasu ka?* yang artinya “ano, ada yang bisa aku bantu yang lain?”. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y55] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita berupa informasi dan fakta-fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat bahwa Kariya memberitahu Rin bahwa ia senang atas



kerja keras Rin yang telah menyelesaikan pekerjaannya. Dan mengucapkan terima kasih kepada Rin.

**d. Tindak Tutur Ekspresif dengan tuturan Mengkritik bentuk kalimat Deklaratif**

**Data [Y44]**

- Chiaki Oogaki : 話題するになるし。  
*Wadai suru ni narushi.*  
 “Ini akan menjadi topik pembicaraan”
- Rin Shima : 名古屋のローカルしだから、たした宣伝には  
 ならないよ。  
*Nagoya no ro-karu shidakara, tashita senden ni wa naranaiyo.*  
 “Ini majalah lokal di Nagoya, jadi tidak akan populer”
- Nadeshiko : でも、興味もってくれる人いると。  
*Demo, kyōmi motte kureru hito iruto.*  
 “Tapi, saya pikir beberapa orang akan tertarik”
- Aoi : うん。  
*Un.*  
 “Iya”

(Yuru Camp 00:43:54)

Pada data [Y44] (S) percakapan terjadi di tempat perkemahan setelah mereka dewasa dan bekerja. (P) Penutur dalam tuturan ini adalah Rin Shima. Sedangkan lawan tutur adalah Nadeshiko dan Aoi. (E) Maksud dari percakapan adalah penutur mengkritik dan tidak setuju dengan pendapat Chiaki Oogaki yang mengatakan bahwa artikel serial yang akan ditulis oleh Rin tentang perkemahan mereka akan menjadi topik pembicaraan. Namun Rin langsung mengkritik pendapat tersebut. (A) Penutur melakukan tindakan yaitu mengkritik dan tidak setuju dengan pendapat Chiaki (K) Penutur bertutur dengan nada suara datar dengan (I) jalur bahasa lisan bertatap muka. (N) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (G) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan. Penutur menuturkan tuturan *Nagoya no ro-karu shidakara, tashita senden ni wa naranaiyo*. Yang artinya “Ini majalah lokal di Nagoya, jadi tidak akan populer” maksudnya disini ialah Rin tidak setuju dengan pendapat Chiaki bahwa dengan menulis artikel serial tentang mereka membuat tempat perkemahan akan menjadi topik pembicaraan. Hal ini dikarenakan artikel serial yang ia tulis, hanya diterbitkan di majalah lokal Nagoya, maka tidak akan populer dan tidak akan menjadi topik pembicaraan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mitra tutur yaitu Nadeshiko dan Aoi meyakinkan Rin bahwa dengan adanya artikel tersebut, beberapa orang akan tertarik walaupun tidak bakalan populer. **Efek atau hasil yang ditimbulkan** ditandai dengan tuturan *Demo kyōmi motte kureru hito iruto*. Yang artinya “Tapi, saya pikir beberapa orang akan tertarik” Selanjutnya Aoi pun berpendapat sama dengan Nadeshiko.

Selanjutnya Aoi pun berpendapat sama dengan Nadeshiko. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y44] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita berupa informasi dan fakta-

fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat bahwa Rin memberitahu teman-temannya bahwa artikel serial itu bakalan diterbitkan di majalah lokal Nagoya, sehingga tidak akan populer.

#### 4. Tindak Tutur Representatif

Merupakan jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan. tindak tutur yang tuturannya menunjukkan kebenaran sehingga menimbulkan efek kepada mitra penutur. Biasanya tuturan dalam tindak tutur ini ditandai dengan tuturan menyatakan atau penugasan, melaporkan, menunjukkan atau pendeskripsian, menyebutkan, dan kesimpulan. Pada tindak tutur representatif ditemukan 11 data yang terdiri dari 1 data tuturan menyatakan atau penugasan dalam bentuk kalimat deklaratif, 6 data tuturan melaporkan dalam bentuk kalimat deklaratif, dan 4 data tuturan menunjukkan atau pendeskripsian dalam bentuk kalimat deklaratif. Data tersebut ditandai dengan kode data [Y02], [Y03], [Y07], [Y19], [Y21], [Y22], [Y36], [Y43], [Y46], [Y49], [Y53]. Dalam menganalisis konteks data, penelitian ini menggunakan teori Hymes yaitu **SPEAKING**. **S**=tempat dan suasana peristiwa tutur, **P**=penutur, mitra tutur, atau pihak lain, **E**=maksud pertuturan, **A**=tindakan yang dilakukan penutur, **K**=nada suara, **I**=jalur bahasa yang digunakan, **N**=norma atau aturan dalam berinteraksi, dan **G**=jenis bentuk penyampaian. Berikut contoh data tindak tutur representatif dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku:

##### a. Tindak Tutur Representatif dengan tuturan Menyatakan atau Penugasan bentuk kalimat Deklaratif

###### Data [Y07]

Aoi : おとなのキャンプか。

*Otona no kyanpuka.*

“Perkemahan orang dewasa”

たすかに働くようになったら使えるお金も  
増えるしな。

*Tasuka ni hataraku yō ni nattara tsukaeru okane mo fuerushina.*

“Saya yakin kalau sudah bekerja pasti banyak uang  
untuk dibelanjakan”

Nadeshiko : できることも増えてキャンプのしかたもかわるかもね。

*Dekiru koto mo fuete kyanpu no shikata mo kawarukamone.*

“Ada yang bisa lebih banyak dilakukan dan cara berkemah dapat berubah”

Chiaki : 私は薪ストーブがほしいな。そするや、いつでもキャンプできるだろう。

*Watashi wa maki sutōbu ga hoshī na. Sosuruya, itsu demo kyanpu dekiru darou.*

“Kemudian, kamu bisa berkemah kapanpun kan”

Ena : それなら、ちくわもいっしょにキャンプできるかも。

*Sorenara, chikuwa mo isshoni kyanpu dekiru kamo.*

- “Berarti, Chikuwa juga bisa ikut berkemah Bersama”  
 Nadeshiko : 私は免許取っているなところにキャンプ  
 行きたいな。  
*Watashi wa menkyo totte irona tokoro ni kyanpu ikitaina.*  
 “Saya ingin berkemah ke berbagai tempat jika sudah  
 memiliki SIM”  
 Rin : いいね。  
*I ne.*  
 “Benar”

(Yuru Camp 00:03:24)

Pada data [Y07] (*S*) percakapan terjadi di tempat perkemahan sebelum mereka dewasa dan bekerja. (*P*) Penutur dalam tuturan ini adalah Aoi. Sedangkan lawan tutur adalah teman-temannya. (*E*) Maksud dari percakapan adalah penutur menyatakan pendapatnya tentang perkemahan dewasa. Saat sudah bekerja nanti, ia yakin banyak uang digunakan untuk dibelanjakan. (*A*) Penutur melakukan tindakan yaitu menyatakan pendapatnya tentang sesuatu hal perkemahan dewasa. (*K*) Penutur bertutur dengan nada suara datar dengan (*I*) jalur bahasa lisan bertatap muka. (*N*) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (*G*) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mitra tutur yaitu teman-temannya menyatakan pendapatnya masing-masing tentang perkemahan dewasa suatu saat nanti. Nadeshiko berpendapat bahwa saat dewasa nanti, ada yang bisa lebih banyak dilakukan dan cara berkemah dapat berubah. Chiaki berpendapat bahwa berkemah bisa dilakukan kapanpun. Ena juga menambahkan bahwa Chikuwa atau anjing peliharaannya bisa ikut berkemah bersama. Selanjutnya Nadeshiko menambahkan keinginannya jika ia memiliki SIM, ia ingin berkemah ke berbagai tempat. Rin pun setuju dengan pendapat teman-temannya. **Efek atau hasil yang ditimbulkan** ditandai dengan tuturan teman-temannya yang menyatakan pendapat masing-masing di dalam percakapan tersebut. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y03] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita berupa informasi dan fakta-fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat bahwa Nadeshiko memberikan informasi kepada teman-temannya dan ditanggapi oleh Aoi ayam yang dimasak sudah matang.

**b. Tindak Tutur Representatif dengan tuturan Melaporkan bentuk kalimat Deklaratif**

**Data [Y03]**

- Nadeshiko : チキン 焼けたよ。  
*Chikin yaketayo.*  
 “Ayamnya sudah matang loh”  
 Aoi Inuyama : こちも 準備 おけや。  
*Kochimo junbi okeya.*  
 “Disini juga sudah siap”

(Yuru Camp 00:02:00)

Pada data [Y03] (*S*) percakapan terjadi di tempat perkemahan sebelum mereka dewasa dan bekerja. (*P*) Penutur dalam tuturan ini adalah Nadeshiko. Sedangkan lawan tutur adalah Aoi Inuyama. (*E*) Maksud dari percakapan adalah penutur melaporkan sesuatu hal kepada teman-temannya bahwa ayam yang dimasak sudah matang. (*A*) Penutur melakukan tindakan yaitu melaporkan kepada teman-temannya bahwa ayam sudah matang dengan penuh semangat. (*K*) Penutur bertutur dengan nada suara tinggi dengan (*I*) jalur bahasa lisan bertatap muka. (*N*) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (*G*) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan. Nadeshiko menuturkan tuturan *Chikin yaketayo* yang artinya “Ayamnya sudah matang loh” maksudnya disini ialah Nadeshiko melaporkan sesuatu hal bahwa ayam yang dimasak sudah matang.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** mitra tutur yaitu Aoi mengetahui bahwa ayam yang dimasak sudah matang dan Aoi pun melaporkan kembali makanan lainnya yang sudah siap dimasak juga. **Efek atau hasil yang ditimbulkan** ditandai dengan tuturan *Kochimo junbi okeya*. Yang artinya disini sudah siap juga. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y03] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita berupa informasi dan fakta-fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat bahwa Nadeshiko memberikan informasi kepada teman-temannya dan ditanggapi oleh Aoi ayam yang dimasak sudah matang.

### c. Tindak Tutur Representatif dengan tuturan Menunjukkan atau Pendeskripsian bentuk kalimat Deklaratif

#### Data [Y36]

Okazaki : こやって親指を下にするようにつかんでね、このほうきんだよ。

*Koyatte oyayubi wo shita ni suru yō ni tsukande ne, kono hōkinda yo.*

“Pegang seperti ini dengan jempol ke bawah, lalu potong akarnya”

All : (Kaget dan takjub)

(Yuru Camp 00:40:10)

Pada data [Y36] (*S*) percakapan terjadi di tempat perkemahan setelah mereka dewasa dan bekerja.. (*P*) Penutur dalam tuturan ini adalah Okazaki. Sedangkan lawan tutur adalah semuanya (Nadeshiko, Ena, Aoi, Rin, dan Chiaki. (*E*) Di dalam percakapan, Okazaki adalah tetangga dekat Chiaki Oogaki. Ia datang membawakan jeruk yuzu untuk Chiaki. Di dalam percakapan, Okazaki melihat teman-teman Chiaki yang mengeluh karena kesulitan memotong rumput perkarangan tempat perkemahan. Maksud dari percakapan adalah penutur menunjukkan tentang bagaimana cara yang benar memotong rumput dengan cepat. (*A*) Penutur melakukan tindakan yaitu menunjukkan sesuatu hal kepada lawan tutur. (*K*) Penutur bertutur dengan nada suara datar dengan (*I*) jalur bahasa lisan bertatap muka. (*N*) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (*G*) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mitra tutur kaget dan takjub karena dengan mudahnya Okazaki memotong rumput tersebut dengan cepat. **Efek atau**

**hasil yang ditimbulkan** ditandai dengan ekspresi mereka masing-masing yang kaget melihat pak Okazaki (penutur) dengan mudah memotong rumput dengan cepat. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y36] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita berupa informasi dan fakta-fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat bahwa Okazaki (tetangga Chiaki) memberikan informasi kepada mereka tentang cara memotong rumput dengan benar.

### 5. *Tindak Tutur Komisif*

Merupakan jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan di masa yang akan datang. Tindak tutur ini menyatakan apa saja yang dimaksud oleh penutur dan tuturannya memberikan efek berupa melaksanakan apa yang yang disebutkan atau dituturkan oleh penutur serta melaksanakan amanah penutur dengan baik. Biasanya tuturan dalam tindak tutur ini ditandai dengan tuturan berjanji, bersumpah, menyatakan kesanggupan, mengancam, penolakan, dan menawarkan. Pada tindak tutur komisif ditemukan 7 data yang terdiri dari 1 data tuturan berjanji dalam bentuk kalimat deklaratif, 1 data tuturan mengancam dalam bentuk kalimat deklaratif, 1 data tuturan penolakan dalam bentuk kalimat deklaratif, dan 4 data tuturan menawarkan dalam bentuk kalimat interogatif. Data tersebut ditandai dengan kode data [Y06], [Y18], [Y25], [Y27], [Y28], [Y45], [Y47]. Dalam menganalisis konteks data, penelitian ini menggunakan teori Hymes yaitu **SPEAKING**. **S**=tempat dan suasana peristiwa tutur, **P**=penutur, mitra tutur, atau pihak lain, **E**=maksud pertuturan, **A**=tindakan yang dilakukan penutur, **K**=nada suara, **I**=jalur bahasa yang digunakan, **N**=norma atau aturan dalam berinteraksi, dan **G**=jenis bentuk penyampaian. Berikut contoh data tindak tutur komisif dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku:

#### a. **Tindak Tutur Komisif dengan tuturan Berjanji bentuk kalimat Deklaratif** Data [Y45]

Rin Shima : じゃあ、来週にでもしたいしてみんなに連絡するよ。  
*Jā, raishū ni demo shitai shite min'na ni renraku suru yo.*  
**“Baiklah, aku akan mendapatkan materi minggu depan dan aku akan menghubungi kalian”**

Nadeshiko : うん。  
*Un.*  
**“Ya”**

(Yuru Camp 01:44:07)

Pada data [Y45] (**S**) percakapan terjadi di tempat perkemahan setelah mereka dewasa dan bekerja. (**P**) Penutur dalam tuturan ini adalah Rin Shima. Sedangkan lawan tutur adalah Nadeshiko. (**E**) Maksud dari percakapan adalah penutur berjanji kepada teman-temannya untuk menghubungi mereka setelah ia mendapatkan materi minggu depan. (**A**) Penutur melakukan tindakan yaitu berjanji kepada teman-temannya untuk menghubungi mereka setelah ia mendapatkan materi minggu depan. (**K**) Penutur bertutur dengan nada suara datar dengan (**I**) jalur bahasa lisan bertatap

muka. (*N*) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (*G*) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mitra tutur menunggu penutur menghubunginya yang ditandai dengan tuturan *Un*. Yang artinya “Ya”. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y45] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita berupa informasi dan fakta-fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat Rin memberitahukan kepada teman-temannya bahwa ia berjanji akan segera menghubungi teman-temannya setelah ia mendapat materi minggu depan.

**b. Tindak Tutur Komisif dengan tuturan Mengancam bentuk kalimat Deklaratif**

**Data [Y06]**

Chiaki Oogaki :のみ込みてったら、しないとすもろぞ。

*Nomikomi tettara, shinai to sumorozo.*

“Jika tidak ditelan dulu, nanti keselek loh”

Nadeshiko : (menelan makanannya)

(Yuru Camp 00:02:57)

Pada data [Y06] (*S*) percakapan terjadi di tempat perkemahan sebelum mereka dewasa dan bekerja. (*P*) Penutur dalam tuturan ini adalah Chiaki Oogaki dan lawan tutur adalah Nadeshiko. (*E*) Di dalam percakapan, Chiaki mengatakan dan menakuti Nadeshiko agar ia menelan dulu makanannya supaya tidak keselek. Maksud dari percakapan adalah penutur mengancam lawan tutur supaya ia menelan dulu makanannya baru berbicara. (*A*) Penutur melakukan tindakan yaitu mengancam lawan tutur agar menelan dulu makanannya demi kebaikan lawan tutur. (*K*) Penutur bertutur dengan nada suara datar dengan (*I*) jalur bahasa lisan bertatap muka. (*N*) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (*G*) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mitra tutur menelan makanan tersebut dan mengikuti perintah penutur. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y06] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita berupa informasi dan fakta-fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat Chiaki memberitahu Nadeshiko bahwa ia harus menelan makanannya dan tidak berbicara sambil makan. Hal ini dikarenakan nanti ia bisa keselek.

**c. Tindak Tutur Komisif dengan tuturan Penolakan bentuk kalimat Deklaratif**

**Data [Y28]**

Chiaki :みんなも一緒にどうだ？リンはぜひともやりたいと言ってくれている。

*Minna mo issho ni dōda? Rin wa zehitomo yaritai to itte kurete iru.*

“Apakah kalian mau ikut bantu? Rin mengatakan bahwa ia ingin bantu”

Aoi :でも、たいへんやないの。私たちは地元うやけど。

なでしこちゃんは東京、恵奈ちゃんは横浜、  
リンちゃんなんで名古屋やで。

*Demo, taihen yanai no. Watashitachi wa jimoto uyakedo.  
Nadeshiko chan wa Tōkyō, Keina chan wa Yokohama,  
Rin chan nande Nagoyaya de.*

“Tapi sepertinya sulit ya. Aku dan Aki penduduk lokal,  
Nadeshiko tinggal di Tokyo, Ena di Yokohama, dan Rin  
tinggal di Nagoya”

Nadeshiko : 大丈夫、なんとかなるよ。ねえ、リンちゃん？

*Daijōbu, nantoka naru yo. Nē, Rin chan?*

“Tidak apa-apa, aku bisa mengatasinya. Iya kan Rin?”

Rin : うん。

*Un.*

“Iya”

(Yuru Camp 00:29:03)

Pada data [Y28] (S) percakapan terjadi di rumah Nadeshiko. (P) Penutur dalam tuturan ini adalah Aoi. Sedangkan lawan tutur adalah Nadeshiko. (E) Maksud dari percakapan adalah penutur menolak ajakan dari Chiaki untuk membuat tempat perkemahan dikarenakan jarak rumah masing-masing mereka terlalu jauh dan berbeda-beda. (A) Penutur melakukan tindakan yaitu melakukan penolakan terhadap ajakan dari Chiaki. (K) Penutur bertutur dengan nada suara cukup tinggi dengan (I) jalur bahasa lisan bertatap muka. (N) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (G) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan. Penutur menuturkan tuturan “**Penolakan**” yang ditandai dengan tuturan *Demo, taihen yanai no. Watashitachi wa jimoto uyakedo. Nadeshiko chan wa Tōkyō, Keina chan wa Yokohama, Rin chan nande Nagoyaya de.* Yang artinya “Tapi sepertinya sulit ya. Aku dan Aki penduduk lokal, Nadeshiko tinggal di Tokyo, Ena di Yokohama, dan Rin tinggal di Nagoya”. Tuturan ini maksudnya ialah ia memberikan alasan bahwa membuat tempat perkemahan terlalu sulit dikarenakan lokasi tempat tinggal mereka yang berbeda dan berjauhan. Sehingga kesulitan bolak balik dari tempat tinggal ke tempat perkemahan.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mitra tutur yaitu Nadeshiko membantah penolakan dari penutur dan ia tidak mempermasalahakan alasan yang disampaikan oleh penutur. Nadeshiko pun menanyakan kepada Rin dan Rin pun setuju dengan pendapat Nadeshiko. Hal ini ditandai dengan tuturan *Daijōbu, nantoka naru yo. Nē, Rin chan? Un.* Yang artinya “Tidak apa-apa, aku bisa mengatasinya. Iya kan Rin?” dan Rin setuju dengan pendapat Nadeshiko. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y28] adalah bentuk kalimat Deklaratif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu memberikan berita berupa informasi dan fakta-fakta kepada seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan. Kalimat deklaratif dalam tuturan tersebut terlihat Aoi memberitahu teman-temannya bahwa rencana tersebut bakalan kesulitan dilaksanakan karena lokasi tempat tinggal mereka yang berbeda dan berjauhan.

**d. Tindak Tutur Komisif dengan tuturan Menawarkan bentuk kalimat Interogatif**  
Data [Y25]

Chiaki Oogaki : 予算も人でも少ないしどっちにしろボランティアを募集するつもりだったんだけど。どうしなら、作って見ないか？私たちで。

*Yosan mo hito demo sukunaishi dotchi ni shiro borantia o boshū suru tsumoridattandakedo. **Dōshinara, tsukutte minaika? Watashitachi de.***

“Kami memiliki anggaran dana dan SDM sedikit, jadi kami berencana untuk merekrut beberapa relawan.

**Lalu, apa kamu mau membuat perkemahan? bersama kami”**

Rin Shima : 考えとく。

*Kangae toku.*

“Akan aku pikirkan”

(Yuru Camp 00:23:32)

Pada data [Y25] (S) percakapan terjadi di tempat perkemahan setelah mereka dewasa dan bekerja. (P) Penutur dalam tuturan ini adalah Chiaki Oogaki sedangkan lawan tutur adalah Rin Shima. (E) Maksud dari percakapan adalah penutur menawarkan lawan tutur suatu kerjaan menjadi relawan dalam membuat tempat perkemahan. (A) Penutur melakukan tindakan yaitu menawarkan lawan tutur bergabung menjadi relawan dalam membuat tempat perkemahan. (K) Penutur bertutur dengan nada suara datar dengan (I) jalur bahasa lisan bertatap muka. (N) Bentuk tuturan berupa percakapan dan tidak ada norma atau aturan khusus dalam tuturan ini. (G) Genre penyampaian berupa dialog atau percakapan. Penutur menuturkan tuturan ***Dōshinara, tsukutte minaika? Watashitachi de.*** Yang artinya “Lalu, apa kamu mau membuat perkemahan? Bersama kami”.

**Efek atau hasil yang ditimbulkan** adalah mitra tutur atau Rin pun ragu dengan tawaran tersebut tetapi ia akan mencoba memikirkannya. Tuturan Rin ditandai dengan tuturan *Kangae toku.* Yang artinya “Akan aku pikirkan”. Selanjutnya, bentuk kalimat pada data [Y25] adalah bentuk kalimat Interogatif. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ciri tuturan tersebut yaitu menanyakan sesuatu kepada mitra tutur. Biasanya ditandai dengan tanda baca tanya. Bertujuan untuk meminta jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Biasanya contoh kalimat yang digunakan diakhiri dengan どうして、何、いくら、なんで、いくつ、だれ、どこ, dll, serta diakhiri dengan か. Tidak jarang kadang diakhiri dengan の ataupun dengan nada kalimat yang naik. Kalimat interogatif dalam tuturan tersebut terlihat dari kalimat bahasa jepang yaitu ***Dōshinara, tsukutte minaika? Watashitachi de*** yang artinya **Lalu apa kamu mau membuat perkemahan? bersama kami.**

## Pembahasan

Berdasarkan analisis data tindak tutur perlokusi dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku di atas, peneliti menemukan sebanyak 63 kalimat yang termasuk ke dalam tindak tutur perlokusi. 56 dari 63 data yang ditemukan termasuk kedalam tindak tutur langsung, dan 7 dari 63 data yang ditemukan termasuk kedalam tindak tutur tidak langsung. Adapun dari 63 data tersebut ditemukan jenis tindak tutur yang paling banyak ialah tindak tutur Direktif sebanyak 22 data dengan



rincian tindak tutur Deklarasi sebanyak 3 data, tindak tutur Ekspresif sebanyak 20 data, tindak tutur Representatif sebanyak 11 data dan tindak tutur Komisif sebanyak 7 data. Sedangkan bentuk kalimat yang paling banyak ditemukan ialah bentuk kalimat Deklaratif sebanyak 42 data dengan rincian bentuk kalimat Imperatif sebanyak 10 data dan bentuk kalimat Interogatif sebanyak 11 data.

Yule (2006:92) menyatakan bahwa tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang memberikan informasi dan menimbulkan efek atau hasil yang ditimbulkan dari setiap tuturan. Yule mengklasifikasikan jenis tindak tutur perlokusi yang meliputi deklarasif, direktif, ekspresif, representatif, dan komisif. Anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku menceritakan tentang persahabatan lima orang yang ingin membangun sebuah tempat perkemahan setelah mereka dewasa. Tiap-tiap tokoh di dalam cerita memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda yang saling mempengaruhi satu sama lain dan saling bekerja sama dalam membangun sebuah tempat perkemahan menjadikan jenis tindak tutur perlokusi direktif lebih mendominasi daripada jenis tindak tutur perlokusi lainnya. Hal ini dikarenakan adanya lebih banyak tuturan menyuruh atau memerintah satu sama lain dalam membangun tempat perkemahan.

Selain itu, dilihat ulang dari penelitian relevan, hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2016) dengan judul “Tindak Tutur Perlokusi pada Anime *Log Horizon*” yang menemukan 96 data yang dikategorikan 21 verba perlokusi. Ada terdapat 3 data verba meyakinkan, 1 data verba menipu, 2 data verba memperdayakan, 6 data verba menganjurkan, 7 verba data membesarkan hati, 5 data verba mengganggu, 17 data verba mendongkolkan, 8 data verba menakuti, 1 data verba memikat, 4 data verba menawan, 2 data verba menggelikan hati, 1 data mengilhami, 5 data verba mempengaruhi, 7 data verba mencamkan, 3 data verba mengalihkan, 4 data verba membingungkan, 4 data mengurangi ketegangan, 4 data memalukan, 1 data mempersukar, 10 data menarik perhatian, 1 data menjemukan. Dari Sembilan puluh enam data perlokusi yang ditemukan, terdapat 9 data modus kalimat berita (*heijo bun*) dengan jenis tindak tutur tidak langsung, 3 data modus kalimat pertanyaan (*gimon bun*) dengan jenis tindak tutur tidak langsung, 47 data modus kalimat berita dengan jenis tindak tutur langsung, 15 data modus kalimat pertanyaan (*gimon bun*) dengan jenis tindak tutur langsung, 21 data modus kalimat perintah (*meirei bun*) dengan jenis tindak tutur langsung. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Muhammad adalah pada penelitian ini menjelaskan jenis tindak tutur perlokusi berdasarkan tuturan yang terdapat di dalam jenis tindak tutur perlokusi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindak tutur perlokusi dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku, penelitian ini menggunakan jenis tindak tutur perlokusi berdasarkan teori Yule, bentuk kalimat berdasarkan teori Yule dan analisis konteks tuturan berdasarkan teori Hymes. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 63 data tindak tutur perlokusi yang diklasifikasikan kedalam 5 jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku, terdapat 3 data tindak tutur Deklarasi, 22 data tindak tutur

Direktif, 20 data tindak tutur Ekspresif, 11 data tindak tutur Representatif, dan 7 data tindak tutur Komisif.

2. Bentuk kalimat berdasarkan tuturan tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku memiliki tiga bentuk kalimat yaitu 42 data bentuk kalimat Deklaratif, 10 data bentuk kalimat Imperatif, dan 11 data bentuk kalimat Interogatif. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa data mengenai tindak tutur perlokusi dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku berdasarkan jenis dan bentuk kalimat yang paling banyak ditemukan adalah jenis tindak tutur Direktif dengan bentuk kalimat yang paling banyak ditemukan adalah bentuk kalimat Deklaratif.

## REFERENSI

- Andini, Wike Yesa & Meira Anggia Putri. (2022). *Tindak Tutur Komisif dalam Anime Hotaru No Haka Karya Isao Takahata*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, E. Zaenal. (2018). Beragam Tuturan Dalam Pembicaraan Sehari-Hari: Suatu Tinjauan Etnografo Komunikasi. *Jurnal Pujangga*. Vol.4 No.1. Jakarta: Universitas Nasional.
- Hymes, Dell. (1972). *Models of Interaction of Language and Social Life*, di Gumperz, John J. and Hymes, Dell (Eds), *Directions in Sociolinguistics*, New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Kridalaksana, Harimurti. (2009). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Moh. Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Muhammad, Stefan Fahmi. (2016). *Tindak Tutur Perlokusi Pada Anime Log Horizon*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Pringgawidagda, Suwarna. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. (2018). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Weda, I., Adnyani, K., & Antartika, I. (2017). *Analisis Pemakaian Kandoushi Odoroki Dan Igaikan Dalam Dorama Q10 (キュート) Episode 1-4 ( Suatu Kajian Pragmatik )*. 3(2), 131–143.
- Wiyatasari, Reny. 2015. “Teknik Penerjemahan Tindak Tutur Direktif dalam Cerpen Doktor Sihir Kaya Iwaya Sazanami dan Larilah Melos Karya Dazai Osamu. *Jurnal Bahasa Sastra dan Budaya Jepang*. Volume 4, No.2 hal. 42- 55.
- Yule, George. (2006). *Pragmatik (Edisi Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.